

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN CALON NASABAH TERHADAP JUMLAH PERMINTAAN PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH (KPR) SEJAHTERA DI BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU BANDUNG BUAH BATU SEVILA HAWA

Kata Kunci: Pendapatan Calon Nasabah, Permintaan Pembiayaan KPR Sejahtera

Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera ini merupakan program dari pemerintah dan bekerjasama dengan pihak bank BRI Syariah. Program ini ditujukan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan pendapatan pokok maksimal Rp. 3.500.000,-per bulan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana tingkat pendapatan calon nasabah 2. Berapa besar jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera 3. Bagaimana pengaruh pendapatan calon nasabah terhadap jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pendapatan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera, jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera, dan pengaruh pendapatan calon nasabah terhadap jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif yang berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka.

Pendapatan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera secara rata-rata dari tahun 2012 sampai tahun 2013 meningkat. Namun, pada tahun 2014 relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan atau penurunan. Jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera dari tahun 2012 sampai tahun 2014 terus mengalami kenaikan. Regresi dari pendapatan calon nasabah terhadap jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera $Y = -3487,000 + 0,001X$. Berarti hubungan antara variabel X dan variabel Y positif yang artinya jika variabel X naik maka variabel Y naik dan sebaliknya. $R = 0,999$ menunjukkan koefisien korelasi, yang menunjukkan tingkat hubungan antara pendapatan calon nasabah dengan jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera. Dengan nilai 0,999 berarti hubungan antara pendapatan calon nasabah dengan jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera sangat kuat karena nilai mendekati 1. $R^2 = 0,998$ menunjukkan koefisien determinasi, yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan calon nasabah terhadap jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera sebesar 99,8% sedangkan sisanya 0,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sementara tingkat uji t menunjukkan H_0 ditolak dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $20,496 > 0,227$. Oleh karena itu, pendapatan calon nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera di BRI Syariah KCP Bandung Buah Batu.